

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UMKM UD. RADITYA JAYA yang berlokasi di kota di kota depok lebih tepatnya di jl h rijin RT 001 / RW 011 kelurahan Tugu, kecamatan cimanggis, Depok. Email Radityajaya56@gmail.com. Nomor Telepon (0812) 89162395. Kode Pos 16451. Waktu kegiatan pelaksanaan penyusunan berlangsung pada januari-agustus 2024. jadwal penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN (minggu ke-)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
Pengajuan Judul	3							
Persetujuan Judul	4							
Penyusunan Proposal bab 1-bab 3		1-4	1-3					
Seminar Proposal			4					
Perbaikan Hasil Seminar Proposal				4				
Pengumpulan Data					1			
Pengolahan Data					1-2			
Analisis dan Evaluasi					2-4	1		
Penyusunan laporan						2-4	1-3	
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif								1
Perbaikan Skripsi								2
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi								3

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dikerjakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Abdussamad (2021:23) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama yang digunakan, dan peneliti akan secara langsung terlibat dalam kegiatan lapangan, yang meliputi investigasi, pemilihan fokus, pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari wawancara dengan pemilik UD RADITYA JAYA. Melalui wawancara ini, penulis bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa besar pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan pentingnya pencatatan laporan keuangan, pemahaman tentang karakteristik entitas bisnis, ketersediaan sumber daya yang memadai, pemahaman tentang penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta pemahaman tentang penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait tingkat kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari sumber-sumber seperti buku atau jurnal yang dijadikan referensi dalam penelitian ini, yang memberikan panduan atau informasi terkait dengan topik yang sedang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data yang relevan dan berkualitas. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, menggunakan berbagai sumber, dan dengan berbagai cara, tergantung pada metodologi dan tujuan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dengan cara menjelajah secara umum, merincikan secara menyeluruh semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama pengamatan. Seluruh data yang diperoleh selama observasi ini dicatat, tanpa mengikuti suatu struktur atau organisasi tertentu. Observasi ini bertujuan untuk memahami proyek, kondisi, serta cara UD. Raditya Jaya

menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangannya.

2. Wawancara

Wawancara merujuk pada proses memperoleh informasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada individu yang relevan. Dalam tahap ini, peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memastikan pemahaman mereka tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pertanyaan yang diajukan mungkin berfokus pada topik-topik seperti pengetahuan tentang laporan keuangan, pemahaman tentang konsep SAK EMKM, kesadaran akan pentingnya penerapan standar tersebut, serta tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam menerapkannya dalam praktik bisnis sehari-hari. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengetahuan dan pemahaman UMKM terkait dengan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen yang ada di perusahaan terkait. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengkaji dan mengumpulkan dokumen yang relevan, seperti buku, jurnal, dan catatan keuangan perusahaan, yang berkaitan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan dari penggunaan teknik dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya mengenai implementasi SAK EMKM dalam praktik bisnis perusahaan tersebut.

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang merupakan pedoman tersendiri yang dapat diterapkan oleh entitas yang memenuhi syarat sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan definisi yang terdapat dalam SAK ETAB dan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara jelas menggambarkan konsep entitas bisnis sebagai salah satu prinsip dasarnya. Oleh

karena itu, untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, entitas diharuskan untuk dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, serta membedakan antara usaha atau entitas yang satu dengan yang lainnya.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara sistematis dan terperinci. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dalam periode waktu tertentu.

3. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan biaya suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, dengan tujuan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut menghasilkan laba atau mengalami rugi.

4. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan, juga dikenal sebagai neraca, adalah ringkasan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu. Ini memberikan gambaran tentang nilai dan struktur keuangan entitas pada saat laporan disusun, dan digunakan oleh investor, kreditor, dan manajemen untuk mengevaluasi kesehatan keuangan entitas.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Bagian dari laporan keuangan yang memberikan penjelasan tambahan, analisis, atau informasi rinci yang mendukung pemahaman tentang angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan utama seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan seringkali berisi informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan, estimasi yang dibuat manajemen, peristiwa atau transaksi luar biasa, dan informasi penting lainnya yang tidak tertuang secara langsung dalam laporan keuangan utama.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk analisis deskriptif yang mendalami hubungan antar indikator dalam fenomena yang diteliti. Teknik yang diterapkan adalah observasi langsung di lapangan dan pencarian sumber secara rinci, aktual, dan faktual. Hasil analisis data akan disampaikan dalam kalimat yang

mencakup kelebihan, kelemahan, strategi, saran, dan kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memahami struktur pencatatan keuangan yang disajikan oleh UD. RADITYA JAYA.
2. Menganalisa penerapan SAK – EMKM dalam laporan yang diberikan oleh UD
3. Melakukan sesi wawancara kepada pemilik dan karyawan UD. Raditya Jaya mengenai operasional kinerja dan keuangan UMKM.
4. Merancang laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku.
5. Mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM
6. Memberikan kesimpulan atas pernyataan yang telah didapatkan dan memberikan saran serta evaluasi perusahaan.